

**PENGARUH PEMBELAJARAN MODEL *HYBRID LEARNING*  
TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA MATA  
PELAJARAN PAI DI MASA PANDEMI**  
*(Studi Kasus Siswa Kelas VIII B di SMP Negeri 1 Sumberrejo Bojonegoro)*

**SKRIPSI**



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**OLEH :**

**AYU NILNA AMELIA AHMADILLAH**  
**NIM. D91217043**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Nilna Amelia Ahmadillah

NIM : D91217043

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pembelajaran Model *Hybrid Learning* Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran PAI Di Masa Pandemi (Studi Kasus Siswa Kelas VIII B di SMP Negeri 1 Sumberrejo Bojonegoro)”** adalah benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan plagiat baik sebagian atau seluruhnya, kecuali rujukan yang tertulis dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Surabaya, 9 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEPULUH RIBU RUPIAH' and 'METERAI TEMPEL'. The number 'D4AJX328710778' is visible at the bottom of the stamp.

**Ayu Nilna Amelia Ahmadillah**  
NIM. D91217043

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Ayu Nilna Amelia Ahmadillah

NIM : D91217043

Judul : Pengaruh Pembelajaran Model *Hybrid Learning* Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran PAI Di Masa Pandemi (Studi Kasus Siswa Kelas VIII B di SMP Negeri 1 Sumberrejo Bojonegoro)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan.

Surabaya, 9 Agustus 2021

Pembimbing I



Dr. H. SAIFUL JAZIL, M.Ag

196912121993031003

Pembimbing II



Dr. SYAMSUDIN, M.Ag

196709121996031003

## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Ayu Nilna Amelia Ahmadillah ini telah dipertahankan di  
depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 13 Agustus 2021

Mengesahkan. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



  
H. Ali Mas'ud, M.Ag., M.Pd.I  
NIP. 196301231993031002

Penguji I,



Prof. Dr. H. Moch. Tolchah, M.Ag.  
NIP. 195303051986031001

Penguji II,



Dr. H. M. Mustofa Huda, M.Ag.  
NIP. 195702121986031004

Penguji III,



Dr. H. Saiful Jazil, M.Ag.  
NIP. 196912121993031003

Penguji IV,



Dr. H. Syamsuddin, M.Ag.  
NIP. 196709121996031003

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ayu Nilna Amelia Ahmadillah  
NIM : D91217043  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / PAI  
E-mail address : ayunilna9@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :  
 Sekripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**Pengaruh Pembelajaran Model *Hybrid Learning* Terhadap Peningkatan Pemahaman**

**Siswa Mata Pelajaran PAI Di Masa Pandemi (Studi Kasus Siswa Kelas VIII B di SMP**

**Negeri 1 Sumberrejo Bojonegoro)**

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 29 Agustus 2021

Penulis

(Ayu Nilna Amelia Ahmadillah)







































Siswa Pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X AK 1 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018”. Penelitian ini tergolong jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian ini menunjukkan Implementasi Model Pembelajaran *Blended Learning* dapat meningkatkan\_Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X AK 1 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta dengan dibuktikan dengan meningkatnya presentase di setiap siklusnya dimana terjadi peningkatan sebesar 9,68%.

3. Skripsi oleh Ayu Andira (2019) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Hybrid Learning* Berbantuan Media *Schoology* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI MIA MAN Pangkep”. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan teknik *posttest-only control group design*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *hybrid learning* dengan aplikasi *schoology* efektif meningkatkan hasil belajar. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil belajar eksperimen memiliki kategorisasi hasil belajar tinggi yakni rata-rata 86,16 sementara itu kelas kontrol memiliki kategorisasi hasil belajar sedang yakni 78,06.

Dari paparan diatas, ditemukan persamaan dan perbedaan ketiga penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini. Penelitian ini membahas tentang pengaruh pembelajaran model *hybrid learning* terhadap peningkatan pemahaman siswa mata pelajaran PAI di masa pandemi covid-19. Persamaannya dengan ketiga penelitian di atas terletak pada variabel bebas









## I. Sistematika Pembahasan

Peneliti menguraikan sistematika pembahasan dengan tujuan mempermudah pembaca dalam memahami isi dari penelitian. Berikut adalah Sistematika pembahasan dari penelitian ini :

BAB I PENDAHULUAN, Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI, bab ini berisi landasan teori yang digunakan dalam penelitian meliputi : 1) Tinjauan Pembelajaran model *hybrid learning*, yang terdiri dari : pengertian pembelajaran, pengertian *hybrid learning*, komponen *hybrid learning*, karakteristik *hybrid learning*, tujuan *hybrid learning*, manfaat *hybrid learning*, kelebihan dan kekurangan *hybrid learning*, teori yang mendasari pembelajaran model *hybrid learning*, proses perancangan *hybrid learning*. 2) Tinjauan Pemahaman Siswa yang terdiri dari : Pengertian, tingkatan, indikator, faktor yang mempengaruhi dan langkah-langkah untuk meningkatkan pemahaman siswa. 3) Tinjauan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang terdiri dari : Pengertian, tujuan, fungsi, ruang lingkup dan kedudukan PAI. 4) Tinjauan pengaruh pembelajaran model *hybrid learning* terhadap peningkatan pemahaman siswa mata pelajaran PAI masa pandemi di Sekolah Menengah Pertama.

BAB III METODE PENELITIAN, pada bab ini penulis menyajikan metode yang digunakan dalam penelitian meliputi : Jenis dan desain penelitian, poulasi penelitian, sampel penelitian, jenis dan sumber data penelitian, variabel dan instrumen penelitian, uji instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN, bab ini menyajikan gambaran umum SMP Negeri 1 Sumberrejo Bojonegoro sebagai objek penelitian, dengan penyajian dan analisis data hasil penelitian. Data yang sudah dikumpulkan diolah menggunakan rumus statistik untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh pembelajaran model *hybrid learning* terhadap peningkatan pemahaman siswa mata pelajaran PAI di masa pandemi pada siswa kelas VIII B di SMP Negeri 1 Sumberrejo Bojonegoro.

BAB V PENUTUP, merupakan bab terakhir yang memuat kesimpulan dan saran. Pada bagian kesimpulan memuat konsistensi kaitan antara rumusan masalah dan tujuan penelitian yang diuraikan secara singkat dan jelas. Sedangkan pada bagian saran peneliti memberikannya sesuai dengan pokok permasalahan yang dibahas. Peneliti akan menjelaskan jika menemukan masalah baru yang terkait dengan rumusan masalah yang ditelitinya sehingga peneliti lain dapat mengenali masalah baru sebagai masalah yang patut mendapat perhatian lebih lanjut.























- a. Meningkatkan kemandirian peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan materi-materi yang dapat diakses secara *online*
- b. Pembelajaran tidak terbatas oleh ruang dan waktu, artinya peserta didik dapat berkomunikasi atau berdiskusi dengan sesama peserta didik atau pengajar di luar jam tatap muka
- c. Kegiatan pembelajaran dapat dikelola dan dikontrol oleh pengajar
- d. Pengajar dapat menambah kekayaan informasi dari berbagai sumber melalui fasilitas internet
- e. Pengajar dapat meminta peserta didik membaca sebelum pembelajaran dan memberikannya *pretest*.
- f. Pengajar dapat memberi kuis, *feedback* dan hasilnya dapat dimanfaatkan secara efektif.
- g. Memudahkan peserta didik untuk saling bertukar file pelajaran.

Disamping memiliki kelebihan, pembelajaran model *hybrid learning* juga memiliki beberapa kelemahan. Adapun kekurangan pembelajaran model *hybrid learning* adalah sebagai berikut :

- a. Membutuhkan media yang sangat beragam dan sarana prasarana yang mendukung
- b. Tidak meratanya fasilitas yang dimiliki oleh peserta didik seperti komputer dan akses internet. Hal ini menjadi penghambat utama bagi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran model *hybrid learning* sebab dalam pelaksanaannya membutuhkan sarana dan akses internet yang memadai







- 2) Bahan ajar yang dapat dipelajari melalui interaksi tatap muka
  - 3) Bahan ajar yang dapat dipelajari secara *online* atau berbasis web.
- b. Menetapkan rancangan *hybrid learning* yang digunakan.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat rancangan pembelajaran *hybrid* berkaitan dengan :

- 1) Penyajian bahan ajar
  - 2) Pembagian kategori bahan ajar menjadi dua komponen yaitu wajib dan anjuran.
  - 3) Cara mengakses kedua komponen tersebut.
  - 4) Aspek pendukung yang dibutuhkan.
- c. Menetapkan format pembelajaran *online* seperti HTML atau PDF, video, dan menetapkan *hosting* yang dipakai misalnya Yahoo, google, MSN atau lainnya.
- d. Melakukan uji coba terhadap rancangan yang dibuat. Uji coba rancangan bisa dilaksanakan dengan '*pilot test*' dimana penyelenggara bisa meminta saran dari pengguna atau peserta *pilot test*.
- e. Menyelenggarakan *hybrid learning* dengan memberikan pelayanan terbaik untuk peserta didik dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mungkin disampaikan oleh peserta didik terkait teknis pelaksanaan pembelajaran *hybrid*.
- f. Menyiapkan kriteria evaluasi pelaksanaan *hybrid learning*, antara lain :
- 1) *Ease to navigate*



























































Pendidikan Agama Islam (PAI) diharapkan dapat menciptakan generasi yang senantiasa menyempurnakan iman, takwa, akhlak mulia serta secara aktif membangun keharmonisan kehidupan dalam menciptakan peradaban bangsa yang bermartabat. Generasi ini nantinya diharapkan tangguh dalam menghadapi hambatan, tantangan, dan perubahan social baik dalam lingkup lokal, nasional, regional maupun global.

#### D. Pengaruh Pembelajaran Model *Hybrid Learning* Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran PAI Masa Pandemi di Sekolah Menengah Pertama

Mewabahnya virus Covid-19 membawa dampak terhadap seluruh bidang kehidupan, khususnya pendidikan. Sejak mewabahnya virus ini di Indonesia, pemerintah melalui jajarannya melarang adanya pertemuan dengan banyak orang di acara formal maupun informal. Akibatnya, penutupan sekolah diseluruh jenjang dilakukan (mulai dari paud sampai perguruan tinggi) demi memutus penyebaran virus. Solusi alternatif untuk tetap melaksanakan pembelajaran di masa darurat ini adalah dengan melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dari rumah secara daring.

Penerapan PJJ yang relevan di masa darurat ini menjadikannya sebagai trend pembelajaran hampir di seluruh jenjang pendidikan. Dengan berbasis TIK, kebiasaan pembelajaran konvensional sedikit demi sedikit digeser menjadi pembelajaran masa kini yang dapat diakses secara mandiri dan fleksibel. Dengan kemajuan teknologi saat ini, guru dan siswa dituntut beradaptasi









dilaksanakan dengan sinkron maya, asinkron mandiri dan asinkron kolaboratif tanpa mengadakan pembelajaran tatap muka secara langsung sesuai dengan prinsip pembelajaran di masa pandemi yang mengutamakan kesehatan dan keselamatan warga sekolah.

SMP Negeri 1 Sumberrejo merupakan satu dari Sekolah Pertama Negeri yang ada di Kabupaten Bojonegoro. Pelaksanaan pembelajaran model *hybrid learning* selama pandemi di kelas VIII B SMP Negeri 1 Sumberrejo memadukan ruang belajar sinkron langsung (*live synchronous*) dengan asinkron mandiri (*self paced asynchronous*). Pembelajaran sinkron langsung dilaksanakan dengan tatap muka terbatas secara langsung di sekolah dengan menerapkan protokol kesehatan, dengan jumlah siswa per kelas adalah 50% dari kapasitas kelas dan waktu alokasi waktu pembelajaran PAI dipersingkat. Sedangkan asinkron mandiri dilaksanakan menggunakan platform belajar *online* yaitu *whatsApp* dan *sifajargoro*, dimana peserta didik melaksanakan pembelajaran mandiri dengan mengakses materi yang disediakan dimana saja dan kapan saja.

Penerapan pembelajaran model *hybrid learning* dapat membantu mengatasi permasalahan yang muncul akibat pelaksanaan pembelajaran daring maupun luring di masa pandemi. Dengan menggabungkan aktivitas terbaik pembelajaran tatap muka (baik secara *live synchron* atau *virtual synchron*) dengan pembelajaran *online* dinilai dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan pemahaman siswa di masa pandemi.













Tabel 3.2

## Kisi-kisi Instrumen Tes Pemahaman Siswa Pada Pada Mata

## Pelajaran PAI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal
3.1 Menjelaskan tata cara puasa wajib dan sunnah	3.1.1 Menjelaskan pengertian puasa dengan benar	Ibadah puasa	Disajikan sebuah cerita, peserta didik dapat menguraikan pengertian dari ibadah puasa	Pilihan ganda	1
			Peserta didik menjelaskan pengertian puasa dengan bahasa sendiri	Uraian	1
	3.1.2 Menunjukkan dalil naqli tentang puasa dengan benar		Menentukan dalil puasa wajib bagi umat islam di bulan ramadhan	Pilihan ganda	2
			Menentukan rukun puasa	Pilihan ganda	3







Tabel 3.3

## Kisi-Kisi Instrumen Angket Pelaksanaan Pembelajaran Model

*Hybrid Learning* Pada Mata Pelajaran PAI

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Item
Pembelajaran Model <i>Hybrid Learning</i>	Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran model <i>hybrid learning</i>	Pelaksanaan pembelajaran PAI dimasa pandemi dilaksanakan dengan memadukan pembelajaran <i>online</i> dan tatap muka	1
		Guru memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik sebelum memulai pembelajaran ( <i>online</i> maupun <i>offline</i> )	2
		Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa	3
		Guru memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum membahas materi pembelajaran	4
		Guru memberikan tes pada awal pembelajaran ( <i>pte test</i> )	5

		Guru membagikan materi pembelajaran dalam pembelajaran <i>online</i>	6
		Guru memberikan penjelasan terkait materi disertai dengan contoh dalam kehidupan sehari-hari	7
		Guru memberikan permasalahan yang berkaitan dengan topik yang dipelajari	8
		Guru mengajak siswa merefleksi (meninjau kembali) materi yang telah disampaikan	9
		Guru mengajak siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari di setiap pertemuan	10
		Guru memberikan tes akhir ( <i>post test</i> ) di akhir pembelajaran	11
		Guru memberikan tugas mandiri kepada siswa	12
		Guru <i>me-review</i> materi yang belum dipahami dalam	13

		pembelajaran <i>online</i> pada saat pertemuan tatap muka	
		Tersedia materi pembelajaran berbentuk cetak (LKS) untuk menunjang pembelajaran tatap muka	14
	Sumber belajar	Tersedia materi pembelajaran berbentuk digital untuk menunjang pembelajaran <i>online</i>	15
		Tersedia <i>smartphone</i> dan aplikasi yang digunakan untuk menunjang pembelajaran <i>online</i>	16
		Tersedia internet untuk mengakses berbagai informasi berkaitan dengan materi yang diajarkan	17
		Pembelajaran PAI tatap muka di masa pandemi dilaksanakan dengan pembatasan jumlah siswa di dalam kelas	18
	Pelaksanaan tatap muka dimasa pandemi	Pengaturan tempat duduk dalam pembelajaran tatap muka dilakukan dengan berjarak	19



	atau mendefinisikan	dipelajari menggunakan bahasa sendiri	
		Siswa mampu membuat contoh dari materi yang dipelajari	5
	Kemampuan mencapai penilaian sesuai dengan yang ditetapkan pada tujuan pembelajaran	Siswa mampu mengerjakan tugas dan menyelesaikannya dengan benar	6
		Siswa mendapatkan nilai <i>posttest</i> lebih baik daripada <i>pretest</i>	7
	Kemampuan menyimpulkan	Siswa mampu membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari	8
		Siswa mampu membuat ringkasan dari materi yang telah disampaikan	9
	Kemampuan memecahkan permasalahan sehari-hari dengan	Siswa mampu mencari solusi dari permasalahan yang disajikan dengan menggunakan pengetahuan yang diperoleh	10



















Kepemilikan Tanah/Bangunan	: Milik Pemerintah
Luas Tanah/Status	: 16.420 m <sup>2</sup> /Hibah
Luas Bangunan	: 8.229 m <sup>2</sup>

## 2. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Sumberrejo Bojonegoro

Struktur organisasi merupakan komponen yang sangat penting untuk meningkatkan efektifitas kontrol atau kendali organisasi terhadap berbagai kegiatan yang perlu dilakukan dalam rangka mencapai tujuan bersama. Dalam suatu lembaga pendidikan, struktur organisasi disusun sebagai sistem formal tentang hubungan tugas dan wewenang yang mengendalikan bagaimana tiap individu bekerjasama dan mengelola segala sumberdaya yang ada untuk mewujudkan program kerja pada lembaga pendidikan tersebut. Adapun struktur organisasi SMP Negeri 1 Sumberrejo Bojonegoro adalah sebagai berikut :







6	Tri Suyamto, S.Pd	L	Waka Kesiswaan	IPS
7	Muh. Syukur, S.Pd	L	Guru	PKN
8	H.Puguh Prijono, S.pd	L	Guru	PKN
9	H. Mashadi, S.Pd	L	Guru	IPA
10	Hj.Hery Prihayuniati, S.Pd	P	Guru	Prakarya
11	Kapinto [udji Tjahjono, S.Pd	L	Guru	Matematika
12	Drs. H. Imam Sujono	L	Guru	Bahasa Inggris
13	Suwarni, S.Pd	P	Guru	Prakarya
14	Prijo Gunarto, S.Pd, MM	L	Guru	Bahasa Inggris
15	Istiqomah, S.Pd	P	Guru	Seni Budaya
16	Dra. Agustiniingsih, MM	P	Guru	IPA
17	Hj. Fatoyah, S.Pd	P	Guru	IPS
18	Siti Munawaroh, S.Pd	P	Guru	Bahasa Inggris
19	Safa'at, S.Pd, MM	L	Guru	Matematika
20	Hj. Nur Aftah, S.Pd	P	Guru	Seni Budaya
21	Dra. Ummi Hanik, M.Pd	P	Guru	IPS

22	Dra. Hj. Siti Asri'ah, M.Pd	P	Guru	Bahasa Indonesia
23	Lenny Yuni Ariwati, S.Pd	P	Guru	TIK
24	Wiwik Dwi Rahayu, S.Pd	P	Guru	Bahasa Inggris
25	Anif Laili, S.Pd	P	Guru	Bahasa Indonesia
26	Lilis Hidayati, S.Pd	P	Guru	Bahasa Indonesia
27	Kusningsih, S.Pd	P	Guru	Matematika
28	Sri Hariyati, S.Pd	P	Guru	Bahasa Indonesia
29	Sri AnA Rivaningsih, S.Pd	P	Guru	IPA
30	Niswatin, S.Ag	P	Guru	PAI
31	Sri Nur Handayati, S.Pd	P	Guru	Bahasa Indonesia
32	Yeni Ari Purwiyanti, S.Si, S.Pd	P	Guru	IPA
33	Misbahul Munir, S.Pd, S.Pd.I	L	Guru	PAI
34	Ali Safa'at, S.Pd.I	L	Guru	PAI
35	Ahmad Irsyad Alfian S, S.Pd	L	Guru	Penjas Orkes
36	Drs. H. Sukartono	L	Guru	Matematika
37	Farihatul Laili, S.Pd	P	Guru	PKN

38	Nur Irfani, S.Pd	P	BK/BP	BK
39	Suryani Ayu Lestari, S.Pd	P	Guru	Bahasa Jawa
40	Haris Bagus Maulana, S.Pd	L	Guru	Matematika
41	Mirza Alvira, M.Pd	P	Guru	Bahasa Inggris
42	Lely Windasari, S.Pd	P	Guru	IPS
43	M. Fathu; Mubarrok, S.Pd	L	Guru	IPA
44	Siti Suryanti, S.Pd	P	Guru	IPA
45	Caturahimawan, S.Pd	L	Guru	Bahasa Indonesia
46	Ika Maisaroh, S.Pd	P	Guru	Bahasa Jawa
47	Dedy Oktam, S.Sos	L	TU	
48	Budiono	L	Staff TU	
49	M. Slamet	L	Staff TU	
50	Ninik Setyani	P	Petugas Lab	
51	Djuwarni	P	Petugas Lab	
52	Diah Ariani, S.Pd	P	Petugas Lab	
53	Sutopo	L	Petugas Perpus	
54	Luluk Mukaromah	P	Petugas Perpus	
55	Abdul Karim	L	Satpam	



















**Tabel 4.8****Hasil Skor *Pre-Test* dan *Post-Test* Pada Mata Pelajaran PAI****Kelas VIII B di SMP Negeri 1 Sumberrejo Bojonegoro**

No	Nama	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1	Abi Anta Sena Kurnia	65	85
2	Achmad Resky Pujianto	85	92
3	Acuk Mahesa Firmando	85	90
4	Ahmad Adib Khilmi	55	88
5	Ainiyatul Vicha A	85	95
6	Alyfia Naila A	65	85
7	Sprilia Nuraini	70	85
8	Aulia Nagita Pratiwi	75	88
9	Berliana Trihabsari	60	80
10	Cindy Leonita Z	85	90
11	Destriana Cloudia V	60	75
12	Dwi Ratna Ningsih	80	95
13	Emerelda Zena	65	85
14	Erlita Dwi Cahyani	70	75
15	Ghani Saputra	50	85
16	Ilham Burhannudin	85	95
17	Kholifatul Qomariyah	45	75
18	Luman Fariw M	70	88







Pada pertanyaan nomor 4, dapat diketahui bahwa 18.75% responden menjawab bahwa guru selalu memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum membahas materi pembelajaran, 6.25% menjawab sering, 62.5% menjawab kadang-kadang, dan 12.5% menjawab tidak pernah.

Pada pertanyaan nomor 5, dapat diketahui bahwa 75% responden menjawab guru selalu memberikan tes pada awal pembelajaran (*pte test*), 6.25% responden menjawab sering, 9.375 responden menjawab kadang-kadang dan 9.375 lainnya menjawab tidak pernah.

Pada pertanyaan nomor 6, dapat diketahui bahwa 53.13% responden menjawab guru selalu membagikan materi pembelajaran dalam pembelajaran *online*, 25% responden menjawab sering, dan 21.88% responden menjawab kadang-kadang.

Pada pertanyaan nomor 7, dapat diketahui bahwa sebanyak 62.5% responden menjawab guru selalu memberikan penjelasan terkait materi disertai dengan contoh dalam kehidupan sehari-hari, 31.25 responden menjawab sering, 3.125% responden menjawab kadang-kadang, dan 3.125% lainnya menjawab tidak pernah.

Pada pertanyaan nomor 8, dapat diketahui bahwa sebanyak 75% responden menjawab guru selalu memberikan permasalahan yang berkaitan dengan topik yang dipelajari, 9.375% responden menjawab sering, 6.25% responden menjawab kadang-kadang, sedangkan 9.375% menjawab tidak pernah.

Pada pertanyaan nomor 9, dapat diketahui bahwa sebanyak 40% responden menjawab guru selalu mengajak siswa merefleksi (meninjau kembali) materi yang telah disampaikan, 21.88% responden menjawab sering, 28.13% responden menjawab kadang-kadang, dan 9.375% responden memberikan jawaban tidak pernah.

Pada pertanyaan nomor 10, dapat diketahui bahwa sebanyak 37.5% responden menjawab guru selalu mengajak siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari di setiap pertemuan, 31.25% responden menjawab sering, dan 31.25% responden memberikan jawaban kadang-kadang.

Pada pertanyaan nomor 11, dapat diketahui bahwa sebanyak 37.5% responden menjawab bahwa guru selalu memberikan tes akhir (*post test*) di akhir pembelajaran, 25% responden menjawab sering, dan 35.5% responden menjawab kadang-kadang.

Pada pertanyaan nomor 12, dapat diketahui bahwa sebanyak 37.5% responden menjawab Guru selalu memberikan tugas mandiri kepada siswa, 31.25% responden menjawab sering, dan 31.25% menjawab kadang-kadang.

Pada pertanyaan nomor 13, dapat diketahui bahwa sebanyak 46.88% responden menjawab bahwa guru selalu me-*review* materi yang belum dipahami dalam pembelajaran *online* pada saat pertemuan tatap muka, 15.63% responden menjawab sering, 34.38% responden menjawab kadang-kadang. Dan 3.125% responden menjawab tidak pernah.

Pada pertanyaan nomor 14, dapat diketahui bahwa sebanyak 53.13% responden menjawab selalu tersedia materi pembelajaran berbentuk cetak (LKS) untuk menunjang pembelajaran tatap muka, 25% responden menjawab sering, dan 21.88% responden menjawab kadang-kadang.

Pada pertanyaan nomor 15, dapat diketahui bahwa sebanyak 46.88% responden menjawab selalu tersedia materi pembelajaran berbentuk digital untuk menunjang pembelajaran *online*, 15.63% responden menjawab sering, 34.38% reponden menjawab kadang-kadang dan 3.125% responden menjawab tidak pernah.

Pada pertanyaan nomor 16, dapat diketahui bahwa sebanyak 43.75% responden menjawab selalu tersedia *smartphone* dan aplikasi yang digunakan untuk menunjang pembelajaran *online*, 43.75% responden menjawab sering, 3.125% responden menjawab kadang-kadang dan 9.375% responden menjawab tidak pernah.

Pada pertanyaan nomor 17, dapat diketahui bahwa sebanyak 43.75% responden menjawab selalu tersedia internet untuk mengakses berbagai informasi berkaitan dengan materi yang diajarkan, 43.75% responden menjawab sering, 3.125% responden menjawab kadang-kadang, dan 9.375 % responden menjawab tidak pernah.

Pada pertanyaan nomor 18, dapat diketahui bahwa sebanyak 50% responden menjawab Pembelajaran PAI tatap muka di masa pandemi selalu dilaksanakan dengan pembatasan jumlah siswa di dalam kelas, 21.85%







baik, 15.625% responden menjawab sering, 34.375% responden menjawab kadang-kadang, dan 3.125% responden menjawab tidak pernah.

Pada pertanyaan nomor 2, dapat diketahui bahwa sebanyak 12.5% responden menjawab selalu mampu mengingat kembali materi yang diajarkan dengan baik, sedangkan 6.25% responden menjawab sering, 43.75% responden menjawab kadang-kadang, dan 37.5% responden menjawab tidak pernah.

Pada pertanyaan nomor 3, dapat diketahui bahwa sebanyak 28.125% responden menjawab selalu mampu menguasai seluruh atau sebagian besar materi yang telah diajarkan dengan baik, 21.875% responden menjawab sering, dan 50% responden menjawab kadang-kadang.

Pada pertanyaan nomor 4, dapat diketahui bahwa sebanyak 50% responden menjawab selalu mampu menjelaskan kembali materi yang dipelajari menggunakan bahasa sendiri, 21.875% responden menjawab sering, 25% responden menjawab kadang-kadang dan sebanyak 3.125% responden menjawab tidak pernah.

Pada pertanyaan nomor 5, dapat diketahui bahwa sebanyak 6.25% responden menjawab selalu mampu membuat contoh dari materi yang dipelajari, 15.625% responden menjawab sering, 25% responden lainnya menjawab kadang-kadang dan 3.125% responden menjawab tidak pernah.

Pada pertanyaan nomor 6, dapat diketahui bahwa sebanyak 50% responden menjawab selalu mampu mengerjakan tugas dan

menyelesaikannya dengan benar, 31.25% responden menjawab sering, 18.75% responden menjawab kadang-kadang

Pada pertanyaan nomor 7, dapat diketahui bahwa sebanyak 59.375% responden menjawab Siswa selalu mendapatkan nilai *posttest* lebih baik daripada *pretest*, 31.25% responden menjawab sering, 6.25% responden menjawab kadang-kadang, dan 3.125% responden menjawab tidak pernah.

Pada pertanyaan nomor 8, dapat diketahui bahwa sebanyak 37.5% responden menjawab selalu mampu membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari, sedangkan 31.25% menjawab sering, dan 31.25% lainnya menjawab kadang-kadang.

Pada pertanyaan nomor 9, dapat diketahui bahwa sebanyak 9.375% responden menjawab selalu mampu membuat ringkasan dari materi yang telah disampaikan, 3.125% responden menjawab sering, 50% responden lainnya menjawab kadang-kadang, dan 37.5% responden menjawab tidak pernah.

Pada pertanyaan nomor 10, dapat diketahui bahwa sebanyak 75% responden menjawab selalu mampu mencari solusi dari permasalahan yang disajikan dengan menggunakan pengetahuan yang diperoleh, 9.375% responden menjawab sering, 6.25% menjawab kadang-kadang, dan 9.375% menjawab tidak pernah.

Jumlah nilai ideal angket pemahaman siswa adalah  $40 \times 32 = 1280$ .  
Jumlah nilai yang diperoleh responden adalah 839. Untuk mengetahui















Dari hasil hitung tersebut diperoleh skor hasil pemahaman siswa sebelum menggunakan pembelajaran model *hybrid learning* tertinggi 85 dan terendah 45. Adapun rata-rata hitungnya sebesar 71.84, Median 70.00, dan modus 85. Sementara skor perolehan hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran model *hybrid learning* menunjukkan nilai tertinggi 100 dan terendah 75. Adapun rata-rata hitungnya sebesar 87.66, median 88.00 dan modus 85.

### 3. Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh pembelajaran model *hybrid learning* terhadap peningkatan pemahaman siswa mata pelajaran PAI selama pandemi di kelas VIII B SMP Negeri 1 Sumberejo Bojonegoro, peneliti menggunakan analisis uji-T sampel berbasangan (*paired sampel t-test*) menggunakan bantuan software SPSS 25 For Windows. Hasil pengujian yang didapatkan dapat dilihat pada tabel berikut :





output ini menunjukkan adanya kenaikan signifikan pada hasil pemahaman siswa mata pelajaran PAI menggunakan pembelajaran model *hybrid learning*.

Output kedua tabel diatas menjelaskan ada tidaknya hubungan antara pemahaman siswa mata pelajaran PAI sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran model *hybrid learning*. Hasil yang diperoleh diatas menunjukkan adanya korelasi 0.483 dengan taraf signifikansi sebesar 0.005. Sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi, jika nilai signifikansi menunjukkan  $<0.05$  artinya ada hubungan antara pemahaman siswa mata pelajaran pai sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran model *hybrid learning*.

Output ketiga menjelaskan ada tidaknya signifikansi antara hasil pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan model *hybrid learning (pretest)* dan sesudah pelaksanaan pembelajaran dengan model *hybrid learning (pre test)*. Sebagaimana aturan pengambilan keputusan, jika nilai sig. (2-tailed)  $< 0.05$  artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pemahaman siswa mata pelajaran pai sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran model *hybrid learning*. Sedangkan jika nilai.sig (2-tailed)  $>0.05$ , maka tidak ditemukan adanya perbedaan yang signifikan. Hasil tabel diatas menunjukkan nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0.000 < 0.05$ , artinya ada perbedaan nyata antara hasil pemahaman siswa mata pelajaran pai sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran model *hybrid learning*.

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua cara yaitu :













- Jelantik, A.A Ketut, *Dinamika Pendidikan Dan Era Revolusi Industri 4.0*, Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Kaur, Manjot, 'Blended Learning - Its Challenges and Future', *Procedia Social and Behavioral Science*, 93 (2013), 612–13.
- Majid, Abdul, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Roesdakarya, 2012.
- Nasution, Nurlian, Nizwardi Jalinus, and Syahril, *Buku Model Blended Learning*, Riau: Unilak Press, 2019.
- Nata, Abudin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet.II, Jakarta: Kencana, 2010.
- Purwadaminto, W.J.S, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2004.
- Purwanto, Agus, *Studi Eksplorasi Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar*, Indonesia: Universitas Pelita Harapan, 2020.
- Purwanto, Ngalm, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik-Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Roesdakarya, 2013.
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2001.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Santoso, Subhan Adi, dan M Chotibuddin, *Pembelajaran Blended Learning Masa Pandemi*, Pasuruan: Qiara Media, 2020.
- Sari, Milya, *Mengenal Lebih Dekat Model Blended Learning Dengan Facebook*

